

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB
MASYARAKAT MEMPERTAHANKAN
TRADISI *BESERAM* DI DESA REMANAM JAYA
KECAMATAN WARKUK RANAU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH:

Nuril Afrilya

Nomor Induk Mahasiswa 06051181823011

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewargenaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB
MASYARAKAT MEMPERTAHANKAN
TRADISI BESERAM DI DESA REMANAM JAYA
KECAMATAN WARKUK RANAU SELATAN**

DRAFT SKRIPSI

Oleh

Nama: Nuril Afrilya

Nomor Induk Mahasiswa: 06051181823011

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk Diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPkn

Pembimbing Skripsi



Sulkipani, S.Pd., M. Pd
NIP. 198707042015041002



Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si
NIP. 19691115994012001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuril Afrilya

NIM : 06051181823011

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Masyarakat Mempertahankan Tradisi Beseram di Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nuril Afrilya', is placed next to a blue rectangular postage stamp. The stamp features the text 'REPUBLIK INDONESIA' at the top, '20' in the middle, 'METERAI TEMPEL' at the bottom, and a unique identifier 'C9AJX906512130' at the bottom right. The stamp also depicts the Garuda Pancasila and the number '20'.

Nuril Afrilya

NIM. 06051181823011

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya yaitu Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si, yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada beliau. Aamiin yarabbal aalamin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M. Si selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ibu Rika selaku Admin Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewargaegaraan Kampus Indralaya yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D, Bapak Alfiandra, M. Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M. Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si, Bapak Kurnisar, S. Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., Ibu Khusnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Stiyowati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, nasihat, serta motivasi kepada penulis selama menimba ilmu di Universitas Sriwijaya lebih kurang 4 tahun ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, 13 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Nuril Afrilya

06051181823011

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA	iii
MOTTO	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Secara Teoritis	3
1.4.2 Secara Praktis.....	4
1.4.2.1 Bagi Masyarakat	4
1.4.2.2 Bagi Program Studi	4
1.4.2.3 Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tradisi	5
2.1.1 Pengertian Tradisi.....	5
2.1.2 Faktor-faktor yang Menyebabkan Munculnya Tradisi.....	6
2.1.3 Fungsi Tradisi	6
2.1.4 Faktor Penyebab Bertahanya Suatu Tradisi	7
2.2 Masyarakat	8
2.2.1 Pengertian Masyarakat	8
2.2.2 Elemen- elemen dalam Masyarakat.....	9

2.2.3 Ciri- ciri Masyarakat.....	10
2.3 Kebudayaan.....	11
2.3.1 Pengertian Kebudayaan	11
2.3.2 Wujud Kebudayaan	12
2.4 Desa	12
2.4.1 Pengertian Desa.....	12
2.4.2 Karakteristik Desa	12
2.5 Tradisi Beseram	13
2.5.1 Makna Tradisi Beseram.....	13
2.5.2 Perlengkapan Tradisi Beseram	14
2.5.3 Fungsi dan Tujuan Tradisi Beseram.....	15
2.6 Kerangka Berpikir.....	16
2.7 Alur Penelitian	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Metodelogi Penelitian	18
3.2 Variabel Penelitian.....	19
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.4 Populasi dan Sampel	21
3.4.1 Populasi Penelitian	21
3.4.2 Sampel Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5.1 Teknik Dokumentasi	24
3.5.2 Teknik Wawancara.....	24
3.5.3 Teknik Observasi.....	25
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Reduksi Data	27
3.6.2 Penyajian Data.....	28
3.6.3 Pengambilan Kesimpulan.....	28
3.7 Uji Keabsahan Data	28
3.7.1 Uji Kredibilitas	28
3.7.2 Uji Transferabilitas.....	29

3.7.3 Uji Dependabilitas	29
3.7.4 Uji Konfirmabilitas.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	34
4.1.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	34
4.1.1.1.1 Sejarah Berdirinya Desa Remanam Jaya.....	35
4.1.1.1.2 Deskripsi Letak dan Keadaan Desa Remanam Jaya.....	35
4.1.1.1.3 Visi dan Misi Desa Remanam Jaya	36
4.1.1.1.4 Struktur Kepengurusan Desa Remanam Jaya.....	36
4.1.1.1.5 Struktur Lembaga Adat Desa Remanam Jaya	38
4.1.1.1.6 Struktur (BPD) Desa Remanam Jaya	38
4.1.1.1.7 Jumlah Penduduk Desa Remanam Jaya	39
4.1.1.1.8 Agama Masyarakat di Desa Remanam Jaya	40
4.1.1.1.9 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Remanam Jaya	40
4.1.1.1.10 Mata Pencarian Masyarakat Desa Remanam Jaya	41
4.1.1.1.11 Sarana dan Prasarana Desa Remanam Jaya.....	42
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara	43
4.1.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama.	44
4.1.1.2.1.1 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pertama	59
4.1.1.2.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Kedua	62
4.1.1.2.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Ketiga.....	65
4.1.1.2.1.4 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Keempat	67
4.1.1.2.1.5 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Kelima.....	69
4.1.1.2.1.6 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Keenam	71
4.1.1.2.1.7 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Ketujuh.....	73
4.1.1.2.1.8 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Kedelapan	75
4.1.1.2.1.9 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Kesembilan	77
4.1.1.2.2 Deskripsi Wawancara (<i>Membercheck</i>).....	80
4.1.1.3 Deskripsi Data Observasi	86
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	88

4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	88
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	89
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	97
4.3 Pembahasan.....	99
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	104
5.2.1 Bagi Masyarakat.....	104
5.2.2 Bagi Program Studi	104
5.2.3 Bagi peneliti.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penelitian	20
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Desa Remanam Jaya	37
Tabel 4.3 Struktur Lembaga Adat Desa Remanam Jaya	38
Tabel 4.4 Struktur Desa (BPD) Desa Remanam Jaya.....	38
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Remanam Jaya.....	39
Tabel 4.6 Agama Masyarakat di Desa Remanam Jaya.....	40
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Remanam Jaya.....	40
Tabel 4.8 Mata Pencarian Masyarakat Desa Remanam Jaya.....	41
Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Remanam Jaya	42
Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	42
Tabel 4.11 Sarana dan Prasarana Peribadatan	43
Tabel 4.12 Nama-nama Informan Utama Dalam Penelitian.....	44
Tabel 4.13 Wawancara Informan Pertama.....	59
Tabel 4.14 Wawancara Informan Kedua	62
Tabel 4.15 Wawancara Informan Ketiga	65
Tabel 4.16 Wawancara Informan Keempat	67
Tabel 4.17 Wawancara Informan Kelima	69
Tabel 4.18 Wawancara Informan Keenam	71
Tabel 4.19 Wawancara Informan Ketujuh.....	73
Tabel 4.20 Wawancara Informan Kedelapan.....	75
Tabel 4.21 Wawancara Informan Kesembilan.....	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	16
Bagan 2.2 Alur Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Usul Judul

Lampiran 2: Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi

Lampiran 2: Lembar Perubahan Judul

Lampiran 2: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2: Surat Keputusan Izin Penelitian dari Dekanat

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 2: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 2: Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Lampiran 2: Instrumen Wawancara

Lampiran 2: Kisi-kisi Instrumen Observasi

Lampiran 2: Instrumen Observasi

Lampiran 2: Dokumentasi Selama Penelitian

Lampiran 2: Hasil Pemeriksaan Plagiasi dari Universitas Sriwijaya

Analisis Faktor Penyebab Masyarakat Mempertahankan Tradisi *Beseram* di Desa
Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan

Oleh:

Nuril Afrilya

Nomor Induk Mahasiswa 06051181823011

Pembimbing: Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat mempertahankan tradisi beseram di Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode teknik deskriptif pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan melibatkan 9 orang informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji *credibility*, uji *transferability*, uji *debendability*, dan uji *confirmability*. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa faktor penyebab masyarakat mempertahankan tradisi beseram berdasarkan empat faktor yaitu, faktor tindakan tradisional bahwa tradisi beseram merupakan tradisi turun temurun, faktor tindakan afektif yang menunjukkan kepedulian masyarakat terhadap adat-istiadat, faktor tindakan instrumental yang bertujuan untuk menghormati leluhur, serta faktor tindakan rasionalitas nilai mengenai nilai-nilai sosial dan kepercayaan dalam tradisi beseram yaitu nilai kebersamaan, nilai kerukunan nilai berbagi antar sesama.

Kata kunci: Faktor Penyebab, Tradisi, Beseram

Analysis of the Causes of the Community Maintaining the Beseram Tradition in
Remanam Jaya Village, Warkuk Ranau Selatan District

By:

Nuril Afrilya

Student Identification Number 06051181823011

Advisor: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that cause the community to maintain the beseram tradition in Remanam Jaya Village, Warkuk Ranau Selatan District. This study uses a qualitative approach with a descriptive method of sampling technique in this study is a purposive sampling technique involving 9 informants. Data collection techniques in this study used documentation, interviews and observation techniques. The validity tests of the data used in this study include the credibility test, transferability test, debendability test, and confirmability test. From the results of this study it was found that the factors that caused the community to maintain the beseram tradition were based on four factors, namely the traditional action factor that the beseram tradition was a hereditary tradition, the affective action factor which showed the community's concern for customs, the instrumental action factor aimed at honoring the ancestors, and factors of action, rationality, beliefs and social values contained in the beseram tradition, namely the value of togetherness, the value of harmony, the value of sharing among others.

Keywords: Causative Factors, Tradition, Beseram

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana ditunjukkan oleh Herskovits dalam (Soekanto, 2011:148) budaya adalah suatu sifat yang diturunkan dari satu zaman ke zaman yang lain dengan maksud sepenuhnya untuk mengikuti keberadaan suatu kebudayaan dalam kehidupan individu. Sebagaimana dikemukakan oleh Koentjaraningrat, budaya yang tercipta di arena publik tidak dapat dipisahkan dari beberapa komponen sosial, misalnya, aparatur khusus, asosiasi sosial, kerangka perangkat keras dan inovasi, kerangka kerja. Sehingga budaya merupakan suatu kecenderungan yang tergabung dalam sosial lokal wilayah di suatu wilayah tertentu.

Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah di pulau Sumatera yang memiliki beragam kebudayaan yang diwujudkan dalam berbagai suku. Terdapat dua belas suku yang ada disumatera selatan yakni suku komering, suku Palembang, suku gumai, suku semendo, suku lintang suku kayu agung, suku lematang, suku ogan, suku pasemah, suku sekayu, suku rawas dan suku banyuasin. Masing-masing suku tersebut memiliki ciri khas kebudayaan yang berbeda antara satu dan lainnya. Tentunya dengan keberadaan suku-suku tersebut membuktikan adanya keberagaman kebudayaan atau suatu tradisi yang ada di Sumatera Selatan. Dari bahasan mengenai keberagaman suku di wilayah Sumatera Selatan terdapat suatu wilayah yang tak kalah menarik untuk dibahas mengenai perilaku kebiasaan sebagian masyarakatnya yang saat ini masih banyak belum diketahui secara umum.

Desa Remanam Jaya, Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah salah satu desa di wilayah Sumatera Selatan. Dimana memiliki kebudayaan lokal yang tak kalah menarik untuk dijadikan sebagai referensi pengetahuan mengenai kebudayaan yang berkembang disekitar wilayah Sumatera Selatan. Sebagian besar penduduknya beridentitas suku Semende, khususnya Semende lembak. Desa Remanam Jaya terletak di kaki gunung pesagi desa ini merupakan desa tertinggal yang ada di Indonesia karena sulit untuk dijangkau namun sangat menyimpan keindahan wilayahnya serta tradisi yang

dilakukan masyarakat, desa ini juga dikenal sebagai wilayah penghasil kopi yang ada di Sumatera Selatan. Hal menarik lainnya dari desa ini adalah kelompok masyarakat Desa Remanam Jaya adalah bahwa mereka benar-benar mengikuti tradisi yang telah diturunkan dari satu zaman ke zaman lainnya oleh para pendahulu mereka di masa lalu. Tradisi yang dilakukan untuk menghargai para pendahulu dan meminta keberkahan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar para pendahulu diampuni yang mana dilakukan oleh masyarakat desa Remanam Jaya dengan cara sendiri atau melalui adat yang telah diturunkan secara turun temurun dari para pendahulu yang mana tradisi ini disebut dengan tradisi *beseram*.

Tradisi *beseram* ini masih dilakukan oleh masyarakat Desa Remanam Jaya yang mana dilakukan oleh masyarakat setempat pada saat pada bulan Muharam, namun ada juga yang melakukannya ketika ada syukuran dan saat hendak berburu dimana tergantung. Tradisi *beseram* yang diadakan merupakan tradisi suku semendo yang mayoritas beragama Islam. namun pada pelaksanaanya terdapat keberagaman seperti yang ada di desa Remanam Jaya ini, yang mana masyarakat membagi berbagai jenis tradisi *beseram* dengan didukung peralatan yang berbeda pada pelaksanaanya, seperti pada bulan muharam maka *beseram* yang dilakukan adalah *beseram* karena adanya petunggu atau masyarakat desa Remanam Jaya mengenalnya dengan istilah *sunggutan*.

Istilah *sunggutan* ini merupakan istilah yang dikenal masyarakat apabila suatu keluarga merupakan keturunan leluhur. Tradisi *beseram* juga dilaksanakan masyarakat saat hari hari penting seperti syukuran pembukaan lahan kebun, acara pernikahan, berburu, mendaki gunung. Hal ini membuktikan bahwa hampir pada setiap perayaan masyarakat masih melakukan tradisi *beseram*. Dalam melaksanakan tradisi terdapat bahan yang dibutuhkan seperti serabi, bubur putih, kopi hitam, lemang, air putih, ayam bakar, kapur sirih, bakaran kemenyan. Pada pelaksanaan tradisi beseram oleh masyarakat di desa Remanam Jaya, ada sebagian masyarakat yang telah meninggalkan tradisi ini yang mana ditinjau dari proses pelaksanaan tradisi beseram ini.

Dengan hadirnya tradisi *beseram* yang masih dilakukan oleh masyarakat di desa Remanam Jaya maka hal ini yang menarik peneliti untuk mengkaji mengenai

faktor penyebab masyarakat mempertahankan tradisi *beseram* di desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat berkonsentrasi pada Analisis faktor penyebab masyarakat mempertahankan tradisi *beseram* di Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti jabarkan maka rumusan masalahnya adalah “Apa Faktor Penyebab Masyarakat Mempertahankan Tradisi *Beseram* di Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Faktor Penyebab Masyarakat Mempertahankan Tradisi *Beseram* di Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat praktis serta menunjang teori yang berkenaan dengan tradisi beseram. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah pemahaman dan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai data referensi bagi daerah setempat untuk melihat tata kehidupan serta pandangan mengenai tradisi yang ada di Sumatera Selatan, khususnya tadisi *beseram* pada kelompok masyarakat Remanam Jaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat di Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4.2.2 Bagi Program Studi

Bagi program studi penelitian ini dapat diandalkan sebagai sumber informasi berkenaan dengan Mata Kuliah Hukum Adat serta dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan ilmu sosial terutama mengenai perilaku individu dalam melestarikan suatu tradisi dan mengelompokannya kedalam tradisi yang masih harus dilakukan atau sebaliknya.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam menambah informasi dan pengetahuan mengenai faktor penyebab masyarakat mempertahankan tradisi *beseram* guna menjawab soalan yang dihadirkan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Betrand, Alvin. 1980. *Sosiologi, Kerangka Acuan, Metode Penelitian, Teori-Teori Tentang Sosiologi, Kepribadian Dan Kebudayaan*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Coomans, Mikhail. 1987. *Manusia Daya Dahulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Darwis, Robi. 2018. “Tradisi Ngaruwat Bumi Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang).” *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* 2(1): 75.
- Fairus, Adira. 2020. *Mengenal Desa Dan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Pixelindo.
- Garna. 2008. *Budaya Sunda: Melintasi Waktu Menantang Masa Depan*. Bandung: Lemlit Unpad.
- Irawati, Erni. 2021. “Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada UUD No 06 Tahun 2014.” 2(2): 6.
- Keraf, A. S. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Komariyah. 2016. “Tradisi Ayam Anggrem (Studi Tentang Relasi Gender Dalam Kehidupan Perkawinan Masyarakat Desa Tugu Kabupaten Indramayu).” *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture* 5(1): 31–39.
- Kristianto, Imam. 2019. “Kesenian Reyog Ponorogo Dalam Teori Fungsionalisme.” *Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan* Vol.2(1): 6–18.
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian*

Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku.

- Mahdayeni, Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, and Ahmad Syukri Saleh. 2019. “Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan).” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(2): 154–65.
- Muhlis, Alis, and Norkholis Norkholis. 2016. “Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhatashar Al- Bukhori (Studi Living Hadis).” *Jurnal Living Hadis* 1(2): 242.
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, Eko. 2008. *Sosiologi Perdesaan*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press.
- Noname, N. 2018. “Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial.” *Jurnal Inovasi* 12, Nomor2: 1–25.
- Ompusunggu, Vina Maria. 2017. “Peranan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Studi Pada Pembangunan Irigasi Di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu.” *Jurnal Agrica* 10(2): 95.
- Peursen, Van. 1976. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poplin. 1972. *Communities A Survey of Theories and Methods of Research*. New York: The Macmillan Company.
- Purwadi. 2012. *Ensiklopedia Adat-Istiadat Budaya Jawa*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Alfin Syah, and Teguh Ratmanto. 2019. “Media Dan Upaya Mempertahankan Tradisi Dan Nilai-Nilai Adat.” *Channel: Jurnal Komunikasi* 7(1): 59.
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makasar: Aksara Timur.

- Satori, Djam'an dan Komariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2011. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Spencer, Herbert. 1899. *The Principles of Sociology*. New York: Appleton & Company.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto, Sumarto. 2019. "Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya." *Jurnal Literasiologi* 1(2): 16.
- Syakhrani, Abdul Wahab, and Muhammad Luthfi Kamil. 2022. "Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal." *Journal form of Culture* 5(1): 1–10.
- Sztompka, Piotr. 2017. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.